

## ABSTRACT

**BUNGA DESNIA.2013.***Sentence Packaging in the Cover Story of Tempo Magazine both English and Indonesian Versions.* **English Department, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.**

This study is intended to identify similarities and differences of sentence packaging between two languages, English and Indonesian as the part of translation process and to analyze how sentence packaging affects the meaning. The method used in this study is a descriptive analytical method. This study identifies the similarities and differences of sentence packaging and its affect toward the meaning in the cover story of TEMPO magazine both Indonesian and English versions. The theory of sentence packaging proposed by an Indonesian linguist, Drs. Fahrurrozi, and an English linguist, Doughlas Biber, that classifies sentence packaging into seven parts; *Fronting, Inversion, Direct-Indirect, Existential there, The passive, Dislocation, and Clefting*. These parts are put in the table of classification. The result of that table was put again in the next table of classification to classify the similarities and differences both in form and meaning. From the observation, there are found 160 differences and similarities between form and meaning. There are 20 (25%) differences in form and 60 (75%) similarities in form and 0(0%) differences in meaning and 80 (100%) similarities in meaning. Based on the facts, it can be concluded that even the form of the sentence has differences, the meaning are still equivalence.

## ABSTRAK

**BUNGA DESNIA. 2013.** *Pengemasan Kalimat pada Tajuk Utama dalam Majalah Tempo Versi Inggris dan Indonesia.* **Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.**

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pengemasan kalimat antara dua bahasa, Inggris dan Indonesia sebagai salah satu proses penerjemahan dan untuk menganalisa persamaan dan perbedaan tersebut terhadap makna dalam kalimat. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah metode deskriptif analisis. Studi ini meneliti persamaan dan perbedaan dalam pengemasan kalimat dan pengaruhnya terhadap makna pada laporan utama yang terdapat dalam majalah Tempo dari dua bahasa, Inggris dan Indonesia. Teori penerjemahan yang dibawa oleh ahli bahasa dari Inggris, Douglas Biber, mengelompokkan pengemasan kalimat ke dalam fronting, inversi (susun-balik), kalimat langsung-kalimat tak langsung, kalimat pasif, kalimat berawalan *ada* sebagai subjek, dislokasi, dan kalimat berawalan *it* sebagai subjek. Semua unsur tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel klasifikasi untuk memudahkan proses pengolahan data. Hasil dari pengklasifikasian ini dimasukkan kembali ke dalam tabel selanjutnya untuk mengklasifikasi persamaan dan perbedaan pengemasan kalimat baik dari bentuk maupun makna. Dari penelitian, diperoleh perbedaan dan persamaan pengemasan kalimat baik dari bentuk kalimat maupun maknanya yang berasal dari 160 kalimat. Perbedaan dan persamaan tersebut terdiri atas 20 (25%) perbedaan pada bentuk, 60 (75%) persamaan pada bentuk, 0 (0%) perbedaan makna, dan 81 (100%) persamaan makna. Dari semua data tersebut dapat disimpulkan bahwa meskipun perbedaan bentuk terjadi dalam pengemasan kalimat, makna yang dihasilkan tetap sepadan.